

Pendampingan Strategi Bisnis, Pelaporan Keuangan dan Perpajakan Pada PT Jaya Laksa Property

Tatas Ridho Nugroho¹, Nur Ainiyah², Hari Setiono³, M. Bahril Ilmiddaviq⁴
 Universitas Islam Majapahit^{1,2,3,4}
tatasridho14@gmail.com

ABSTRACT

Organizational development certainly requires a strategy. Strategy development that can be pursued is one of them by developing a method for recording financial reports and business planning. The existence of good and transparent financial reporting records has an impact on the speed of decision-making for organizational development. On the other hand, financial statements are important as a basis for calculating and reporting taxes. Training on financial reporting, business strategy planning, and taxation will greatly assist PT Jaya Laksa Property in decision-making as well as corporate strategic planning and taxation. This training can provide real benefits in making companies more competitive, transparent, efficient, and law compliant when compared to before being provided with assistance..

Keywords: *Financial Reporting, Taxation, and Business Strategy*

ABSTRAK

Pengembangan organisasi tentunya memerlukan suatu strategi. Pengembangan strategi yang dapat ditempuh salah satunya dengan pengembangan metode pencatatan laporan keuangan serta perencanaan bisnisnya. Dengan adanya pencatatan pelaporan keuangan yang baik dan transparan berdampak padacepatnya pengambilan keputusan untuk pengembangan organisasi. Disisi lain laporan keuangan menjadi hal penting untuk dijadikan dasar penghitungan dan pelaporan perpajakan. Pelatihan pelaporan keuangan, perencanaan strategi isnis dan perpajakan akan sangat membantu PT Jaya Laksa Property dalam pengambilan keputusan maupun perencanaan strategis perusahaan dan perpajakannya. Pelatihan ini mampu memberikan manfaat nyata dalam menjadikan perusahaan mejadi lebih kompetitif, transparan, efisien, dan patuh hukum bila dibandingkan dengan sebelum diberikan pendampingan..

Kata Kunci : Strategi Bisnis, Pelaporan Keuangan, Perpajakan.

LATAR BELAKANG

Dampak besar akan Pandemi covid-19 terhadap penurunan aktivitas bisnis dunia yang mengakibatkan terjadinya krisis global membuat UMKM di Indonesia juga terdampak akan adanya krisis global tersebut. Menurut Aminy, Aisyah; Fithriasari (2020) dalam (Hernikawati, 2022) turunnya penjualan sebesar 48%, dan sebesar 27,21% sulitnya UMKM dalam mencari bahan baku serta kesulitan lainnya berupa pemodalannya sebesar 9.88% merupakan dampak negatif dari pandemi covid-19. Hal tersebut disebabkan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar yang membuat perekonomian tidak bergerak sehingga berakibat pada turunnya penjualan karena turunnya daya beli dari masyarakat. UMKM yang paling besar terkena dampak adanya pandemi covid-19 adalah Industri automotive, industri baja, peralatan listrik, industri tekstil, industri kerajinan dan alat berat. Sedangkan industri yang bertahan di masa pandemi covid-19 yaitu industri terkait kebutuhan dasar seperti listrik, air bersih, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan (Rosita, 2020) dalam (Hernikawati, 2022).

Menurut (Grahadyarini, 2023) Industri yang sudah teruji dan tahan banting dalam menghadapi krisis ekonomi di masa pandemi Covid-19 adalah industri properti, hasil penelitian Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (LPEM FEB UI) memperlihatkan sektor properti, real estat, dan konstruksi bangunan selama periode 2018-2022 berkontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) nasional sebesar Rp 2.349 triliun–Rp 2.865 triliun per tahun atau setara dengan 14,63-16,3 persen terhadap PDB nasional. Meskipun sektor properti sebagai penyumbang PDB terbesar saat pandemi Covid-19, namun sektor properti juga tidak terlepas dari dampak yang ditimbulkan adanya pandemi Covid-19 yang ditunjukkan dengan turunnya tingkat daya beli masyarakat terhadap sektor properti. Sempat berkontraksinya sektor ini pada awal pandemi Covid-19, membuat pemerintah harus bertindak cepat dalam menanggulangi masalah tersebut agar dapat menggairahkan kembali daya beli masyarakat terhadap sektor ini salah satunya dengan adanya suatu kebijakan dimana diberikannya diskon 50% PPn DTP untuk setiap penjualan rumah dengan harga maksimal Rp 2 miliar dan diskon sebesar 25% diberikan untuk penjualan rumah di harga Rp 2 miliar - Rp 5 miliar. Kebijakan ini merupakan upaya pemerintah dalam perbaikan geliat bisnis di sektor properti akibat dampak yang ditimbulkan dari pandemi Covid-19 dimana sektor properti berpotensi menjadi tumpuan ekonomi Indonesia di tengah kekhawatiran resesi dan ancaman perlambatan ekonomi global karena sektor properti sebagai salah satu motor pemulihan ekonomi Indonesia di masa pascapandemi sebagai penyumbang PDB terbesar saat pandemi Covid-19.

Selain upaya dari pemerintah dalam memulihkan kondisi akibat pandemi Covid-19, UMKM atau perusahaan itu sendiri perlu adanya perbaikan kinerja dalam organisasinya agar UMKM atau perusahaan tersebut *going concern*. Perbaikan kinerja yang bisa dilakukan seperti membuat rencana strategis perusahaan kedepan agar mampu bersaing di dunia industri dan pelaporan keuangan yang baik sebagai wujud pertanggungjawaban dalam pengelolaan perusahaan. Menurut Wheelen, T., et. al, (2018) strategi bisnis merupakan fokus akan peningkatan posisi bersaing dari suatu perusahaan atau beberapa produk dan layanan dari unit bisnis pada industri atau segmen pasar tertentu dimana perusahaan tersebut berada. Dan Pengelolaan Keuangan menurut Purba, Fitriany; Maksudi, (2020).pengelolaan keuangan merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha.

PT Jaya Laksa Property merupakan salah satu UMKM yang berlokasi di prambon yang bergerak dalam bidang atau sektor properti yang cukup berkembang. Sasaran Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada PT Jaya Laksa Property berupa pendampingan strategi bisnis dan pelaporan keuangan serta menghitung pajak perusahaan. Strategi bisnis dijadikan dasar perusahaan dalam melaksanakan unit bisnisnya agar perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lain sehingga perusahaan bisa *going concern*. Sedangkan pelaporan keuangan perusahaan merupakan cara perusahaan dalam menyampaikan informasi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Isi dari Pelaporan keuangan tidak terbatas pada informasi keuangan saja, akan tetapi lebih luas dari itu seperti media pelaporan informasi, yang berkaitan langsung atau tidak langsung, dengan informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi yaitu informasi tentang sumber-sumber ekonomi, hutang, laba periodik dan lain-lain.

Pelaporan keuangan memberikan manfaat bagi manajer dan pengelola perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar dalam pengambilan sebuah keputusan. Oleh sebab itu, diharapkan sebuah perusahaan atau organisasi dalam pelaporan keuangannya dilaksanakan secara transparan. Selanjutnya salah satu informasi dari pelaporan keuangan berupa informasi keuangan ini dijadikan dasar perhitungan besaran pajak yang akan dikenakan kepada suatu perusahaan sebagai wujud ketaatan perusahaan kepada Negara dimana suatu usaha akan dikenai pajak sesuai dengan ketentuan dan bagaimana pelaporan pajaknya.

Adapun manfaat yang diharapkan dari pendampingan pelatihan strategi bisnis, pelaporan keuangan, dan perpajakan dapat memberikan manfaat besar bagi perusahaan. Berikut adalah beberapa hasil yang diharapkan dapat capai dari pendampingan dalam ketiga bidang tersebut:

1. Sinergi antara Strategi Bisnis, Pelaporan Keuangan, dan Perpajakan:
 - a. Keterpaduan Rencana Strategis: Dengan pendampingan yang mencakup ketiga aspek ini, perusahaan dapat memastikan bahwa rencana strategis yang dihasilkan mencerminkan aspek keuangan dan perpajakan secara holistik. Strategi bisnis yang dibuat akan lebih terukur dan realistis berdasarkan situasi keuangan dan aspek perpajakan.
 - b. Optimalisasi Struktur Perusahaan: Pendampingan memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan struktur organisasi dan keuangan agar sesuai dengan strategi bisnis dan tujuan pajak. Ini membantu menghindari kerugian fiskal dan mengurangi beban pajak secara legal.
 - c. Dukungan untuk Keputusan Strategis: Integrasi dari ketiga bidang ini memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan strategis yang berdasarkan data keuangan yang akurat dan perhitungan pajak yang tepat. Hal ini membantu dalam mengambil langkah-langkah yang cerdas dan efektif untuk menghadapi perubahan pasar dan situasi bisnis.
2. Peningkatan Pengelolaan Keuangan dan Pelaporan:
 - a. Laporan Keuangan yang Transparan: Melalui pendampingan, perusahaan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka, sehingga menjadi lebih transparan dan dapat diandalkan bagi pihak eksternal, seperti investor, mitra bisnis, atau lembaga keuangan.
 - b. Pengelolaan Keuangan yang Lebih Efisien: Pendampingan memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan mereka secara keseluruhan. Hal ini termasuk perencanaan anggaran yang lebih baik, manajemen kas yang efektif, dan pengelolaan risiko keuangan dengan lebih bijaksana.
 - c. Kepatuhan dengan Standar Keuangan: Dengan dukungan pendampingan, perusahaan dapat memastikan bahwa mereka selalu mematuhi standar akuntansi yang berlaku dan peraturan keuangan untuk menghindari potensi masalah hukum atau sanksi.
3. Kepatuhan Pajak yang Tepat dan Penghematan Pajak yang Sah:
 - a. Pengelolaan Pajak yang Efisien: Pendampingan perpajakan membantu perusahaan untuk mengelola pajak dengan lebih efisien, termasuk dalam proses perencanaan pajak, penghitungan dan pelaporan pajak, dan ketaatan terhadap jadwal pembayaran.
 - b. Identifikasi Peluang Penghematan Pajak: Melalui pendampingan, perusahaan dapat mengidentifikasi peluang penghematan pajak yang sah dan mengoptimalkan strategi

perpajakan untuk mengurangi beban pajak dengan mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku.

- c. Pemenuhan Kewajiban Pajak: Dukungan pendampingan perpajakan membantu perusahaan untuk memastikan pemenuhan kewajiban pajak sesuai dengan hukum dan peraturan, menghindari potensi risiko dan sanksi akibat pelanggaran perpajakan.

METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan diberikannya pendampingan akan strategi bisnis, pelaporan keuangan, serta perpajakan pada PT Jaya Laksa Property yang dilakukan secara offline. Pendampingan diadakan selama tiga hari, yaitu Kamis-Sabtu, 20-22 Juli 2023. Pemateri dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah tim dosen dari Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit Mojokerto. Yang menjadi sasaran dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah karyawan bagian administrasi serta owner dari PT Jaya Laksa Property dengan jumlah 4 orang dengan menggunakan metode pendekatan secara personal, metode penyuluhan, metode praktik dan metode pendampingan. Adapun tahapan dari kegiatan ini, sebagai berikut :

1. persiapan
tahapan pertama yang dilakukan oleh tim pelaksana yaitu diadakan kunjungan dan survei kepada mitra PKM terkait penyampaian program dan jadwal pertemuan dari pelaksanaan PKM ini.
2. Pelaksanaan program berupa pendampingan
Pendampingan dilakukan untuk memberikan manfaat pada mitra PKM berupa peningkatan kemampuan mitra dalam membuat strategi bisnis, melaksanakan pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan dan perhitungan serta melaporkan pajak PPh dan PPN dari perusahaan.

Selain itu, program pengembangan berkelanjutan juga menjadi sasaran pelatihan karena keinginan dari pihak organisasi untuk sekaligus mengembangkan pencatatan keuangan online berbasis web.

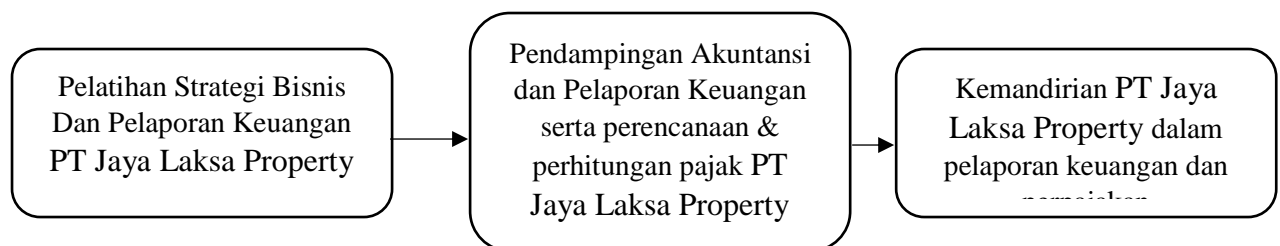
Dipilihnya Metode yang terkait dengan strategi bisnis, pelaporan keuangan dan perpajakan karena adanya kebutuhan dari pihak Mitra PKM dalam pengambilan sebuah keputusan strategis yang didasarkan pada hasil laporan keuangan. Rangkaian pelatihan dalam bentuk pendampingan ditampilkan dalam Tabel 1.

No	Kegiatan	Pemateri	Jadwal
1	Pentingnya strategi organisasi terkait pencatatan dan pelaporan keuangan	Tatas Ridho Nugroho, M.Ak	Kamis, 20 Juli 2023
2	Akuntansi, Pencatatan (penyusunan) dan Pelaporan Keuangan	Hari Setiono, SE., M.Si dan M. Bahril Imiddaviq, M.SA	Jumat, 21 Juli 2023
3	Perencanaan dan Perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) pribadi-perusahaan	Nur Ainiyah, M.Akt	Sabtu, 22 Juli 2023

HASIL

Kegiatan inti dari Pengabdian Pada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pemberian materi dan pendampingan secara langsung maupun secara tidak langsung melalui grup whatsapp. Materi pokok yang disampaikan diantaranya Pentingnya strategi organisasi terkait pencatatan dan pelaporan keuangan, Akuntansi, Pencatatan (penyusunan) dan Pelaporan Keuangan, serta Perencanaan dan Perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) pribadi-perusahaan seperti yang tertuang dalam tabel 1. Berdasarkan hasil Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat pada hari kamis - sabtu tanggal 20 – 22 Juli 2023, antusiasme peserta dari mitra dalam mengikuti kegiatan pendampingan ini sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari respon peserta yang aktif sekali dalam kegiatan pengabdian ini, selain itu adanya permintaan keberlanjutan kegiatan ini dari PT Jaya Laksa Property dalam kegiatan pengabdian selanjutnya karena sesuai tema pendampingan dengan kebutuhan PT Jaya Laksa Property dan selanjutnya diharapkan adanya pendampingan dalam hal pengembangan pencatatan keuangan online berbasis web.

PT Jaya Laksa Property setelah pendampingan sudah bisa mendaftarkan Pajak Penghasilan (PPh) Badan dan PPN secara mandiri tanpa pihak ketiga sebagai hasil support system yang diterapkan oleh tim pendamping. Dengan demikian penyelenggaraan pelatihan strategi bisnis, pelaporan keuangan dan pelatihan perpajakan dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini karena tentunya tidak terlepas dari penerimaan yang baik dari PT Jaya Laksa Properti sehingga program dapat dilaksanakan dengan lancar dan baik. Gambar dan bagan berikut merupakan alur kegiatan dan dokumentasi yang sudah dilakukan di PT Jaya Laksa Property .



Gambar 1 Proses Program Pengabdian pada PT JAYA LAKSA PROPERTY



Gambar 2 Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian pada PT JAYA LAKSA PROPERTY

Hasil dari pendampingan ketiga bidang ini telah menjadikan perusahaan menjadi lebih kompetitif, transparan, efisien, dan patuh hukum bila dibandingkan dengan sebelum diberikan pendampingan. Hal ini tentu saja sangat membantu perusahaan dalam mencapai pertumbuhan secara berkelanjutan, menghadapi tantangan bisnis, dan meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

DISKUSI

Pelatihan yang diberikan ini dinilai sangat perlu dan penting untuk dilaksanakan guna pengembangan organisasi. Hal ini bertujuan agar organisasi dapat bertahan dan memiliki daya saing dalam dunia usaha. Keberhasilan dalam bersaing merupakan hasil atas inovasi yang sudah dilakukan secara internal dan eksternal. Inovasi terkait pencatatan dan pelaporan keuangan internal secara online yang diterapkan oleh PT Jaya Laksa Property merupakan sebuah wujud dari inovasi yang sudah dilakukan dan sudah diterapkan. Perusahaan dengan kemampuan inovatif yang baik dapat dipastikan akan memiliki keunggulan kompetitif dengan melayani konsumen secara lebih baik, dalam hal ini konsumen internal, yaitu karyawan. Sebaliknya, perusahaan yang enggan bahkan tidak mau berinovasi, maka perusahaan tersebut dipastikan akan kehilangan kesempatan dalam mempertahankan usahanya.

Inovasi itu sendiri adalah penciptaan keunikan perusahaan dengan menghasilkan produk baru, proses, layanan, sistem manajemen atau kombinasi dari keempat faktor tersebut yang mempengaruhi kinerja perusahaan (Bulut & Yilmaz, 2008) (Robbins & Coulter, 2016). Tentunya inovasi pencatatan dan pelaporan keuangan online ini membawa nilai tambah bagi perusahaan, karena kecepatan implementasi pelaporan keuangan yang bersifat online ini berdampak pada cepatnya pengambilan keputusan yang bersifat strategis. Selain itu, kecepatan dalam memutuskan sesuatu dapat mencegah hilangnya peluang eksternal yang berpotensi mendatangkan keuntungan baik secara finansial maupun non finansial. Menurut Nguyen *et al.*, (2018) dan Restrepo-Morales *et al.*, (2019) inovasi dapat berdampak pada kinerja organisasi.

KESIMPULAN

Hasil dari pendampingan ketiga bidang ini menjadikan PT Jaya Laksa Property lebih kompetitif, transparan, efisien, dan patuh hukum. Hal ini membantu perusahaan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, menghadapi tantangan bisnis, dan meningkatkan kinerja keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminy, Aisyah; Fithriasari, K. (2020). Analisis Dampak Covid19 bagi UMKM di Jawa Timur, Seminar Nasional Official Statistics 2020. *Tantangan Dan Peran Official Statistics Dalam Masa Pandemi*.
- Bulut, Ç., & Yilmaz, C. (2008). Innovative performance impacts of corporate entrepreneurship: an empirical research in Turkey. *HYPOTHESIS*, 16, 17.

- Grahadyarini, B. M. L. (2023). *Sektor Properti Topang Perekonomian*. Kompas.Id.
<https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/04/10/sektor-properti-tahan-banting>
- Hernikawati, D. (2022). DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA PALEMBANG. *MAJALAH ILMIAH SEMI POPULER KOMUNIKASI MASSA*, 3(1), 9–17.
<https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/mkm/article/view/5019/1859>
- Nguyen, D., Nguyen, H., & Nguyen, K. S. (2018). Ownership feature and firm performance via corporate innovation performance: Does it really matter for Vietnamese SMEs? *Journal of Asian Business and Economic Studies*.
- Purba, Fitriany ; Maksudi, M. Y. (2020). *The Effect of Cash Turnover and Accounts Receivable Turnover on Return On Asset*.
- Restrepo-Morales, J. A., Loaiza, O. L., & Vanegas, J. G. (2019). Determinants of innovation: A multivariate analysis in Colombian micro, small and medium-sized enterprises. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2016). *Manajemen (A. Maulana (Ed.))*. Penerbit Erlangga.
- Rosita, R. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2). <https://doi.org/10.34127/jrlab.v9i2.380>
- Wheelen, T., Hunger, J.D., Hoffman, AN., and Bamford, C. (2018). *Strategic Management and Business Policy* (15th ed.). and, Pearson Education Limited.